

ABSTRAK

PEMBINAAN TERHADAP TINGKAT TINGGINYA ANGKA PERCERAIAN DI KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN GABUSWETAN

Akhmad Cahyudi

15421096

Pernikahan merupakan peristiwa penting dalam kehidupan manusia yang dipilih oleh Allah SWT sebagai jalan bagi manusia untuk berkembang biak dan memelihara keturunan. Dalam Kompilasi Hukum Islam dijelaskan, tujuan menikah adalah untuk mewujudkan kehidupan rumah tangga yang sakinah, mawaddah dan warrohmah. Fakta di Kecamatan Gabuswetan masih terdapat beberpa keluarga yang tidak harmonis yang menyebabkan meningkatnya angka perceraian tiap tahunnya. terhitung pada tahun 2017 tercatat di KUA Kecamatan Gabuswetan sebanyak 60 kasus perceraian, pada tahun 2018 meningkat menjadi 149 kasus. Fenomena ini membuat lembaga yang berada di bawah garis kementerian agama terus berusaha mengurangi dan menekan tingginya angka perceraian. Ujung tombaknya adalah Kantor Urusan Agama yang memiliki posisi yang strategis dalam pelaksanaan tugas-tugas Kementerian Agama di Daerah.

Berdasarkan latar belakang diatas pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah : 1) Bagaimana pembinaan keluarga *sakīnah* yang di jalankan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Gabuswetan ? 2) Apakah pembinaan keluarga *sakīnah* yang dilakukan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Gabuswetan mampu menekan tingginya angka perceraian di Kecamatan Gabuswetan kabupaten Indramayu ?

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Sumber data Premiere dalam penelitian ini adalah observasi yaitu mengamati, mencatat, dan menganalisa secara sistemtis, dan wawancara dengan Petugas BP4, Kepala KUA, dan sebagian warga. Sedangkan data sekunder berupa data dokumentasi, buku, karya ilmiah, dan arsip-arsip resmi yang berkaitan dengan penelitian.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa dari 596 peristiwa pernikahan pada tahun 2018 sedangkan peristiwa perceraian 149 peristiwa membuktikan bahwa pembinaan keluarga *sakīnah* yang dilakukan oleh KUA Kecamatan Gabuswetan masih kurang efektif dan belum mampu menekan tingginya angka perceraian. Hal ini terlihat dari semakin meningkatnya angka perceraian dari tahun ke tahun.

Kata Kunci : Perkawinan, Perceraian, Pembinaan Keluarga, Keluarga *Sakīnah*

ABSTRACT

THE DEVELOPMENT TOWARDS THE HIGH RATE OF DIVORCES IN RELIGION AFFAIR OFFICE IN GABUSWETAN DISTRICT

Akhmad Cahyudi
15421096

Marriage is a crucial event in human life given by Allah SWT as a way of human to regenerate and maintain the descendants. It is explained in the Compilation of Islamic Laws that the goal of a marriage is to realize a household life fulfilled with *sakinah* (peaceful), *mawaddah* (love) and *warrohmah* (compassionate). In reality, in Gabuswetan district, there are a number of inharmonious families leading to the increasing rate of divorces in every year. In 2017, as recorded in Religion Affair Office of Gabuswetan district, there were 60 cases of divorce and it increased into 149 cases in the following year. This phenomenon has made the institution under the Ministry of Religion has been attempting to reduce the high rate of the divorce. In this case, the KUA (Religion Affair Office) becomes the main actor that has a strategic position in the implementation of tasks of Ministry of Religion in local area.

Based upon the background explained above, the main problems formulated in this research included: 1) how is the development of *Sakinah* family given by Religion Affair Office in Gabuswetan District? And 2) can the development of *Sakinah* family given by Religion Affair Office in Gabuswetan District reduce the high rate of divorces in Gabuswetan District, Indramayu Regency?

This is a field research in which the primary data sources in this research were obtained from both observation by systematically observing, taking note and analyzing and interview with the officers of BP4, Head of Religion Affair Office and some of societies. Meanwhile, the secondary data were in the form of data from documentation, books, scientific writings, official archives relevant with the research.

The results of this research showed that, of 596 marriage events in 2018, there were 149 cases of divorce (25%); it proved that the development of *Sakinah* family done by the Religion Affair Office of Gabuswetan District is less effective and unable to reduce the high rate of divorce. This can be seen from the increasing rate of divorce from year to year.

Keywords: Marriage, Divorce, Family Development, *Sakinah* Family

November 11, 2019

TRANSLATOR STATEMENT

The information appearing herein has been translated
by a Center for International Language and Cultural Studies of
Islamic University of Indonesia
CILACS UII Jl. DEMANGAN BARU NO 24
YOGYAKARTA, INDONESIA.
Phone/Fax: 0274 540 255